

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (4/11). Koreksi terjadi akibat adanya peringatan potensi pelemahan di masa mendatang karena valuasi saham sektor teknologi yang sudah mahal dan ketidakpastian penurunan suku bunga The Fed lebih lanjut. Sementara *Chairman* The Fed Jerome Powell mengisyaratkan bahwa pemotongan suku bunga minggu lalu oleh bank sentral AS mungkin merupakan yang terakhir tahun ini, namun dua Gubernur The Fed mengindikasikan bahwa pelonggaran pada pertemuan Fed bulan Desember masih mungkin terjadi.

Dari sisi ekonomi, indeks manufaktur *ISM* terbaru menunjukkan aktivitas pabrik di AS berkontraksi selama delapan bulan berturut-turut pada bulan Oktober di 48,7. Penutupan pemerintah yang sedang berlangsung, yang hampir menjadi penutupan terpanjang dalam sejarah Amerika, telah membuat investor dan The Fed tidak memiliki data penting yang diperlukan untuk menetapkan keadaan ekonomi AS. Mayoritas indeks di bursa Eropa juga ditutup melemah di tengah pekan yang padat dengan dirilisnya laporan keuangan emiten dan pertemuan bank sentral.

U.S. 10-year Bond Yield turun 2 bps di level 4.085%. Harga emas spot turun 1.5% ke level US\$3,939/troy oz (4/11), akibat penguatan dollar AS pada level tertinggi selama tiga bulan terakhir, serta penantian investor akan data ekonomi dan arah kebijakan moneter The Fed selanjutnya. Dollar AS berlanjut menguat di tengah ketidakpastian akan penurunan suku bunga The Fed selanjutnya. Harga minyak mentah turun karena keputusan OPEC+ untuk menghentikan kenaikan produksi pada 1Q26 bersamaan dengan data manufaktur yang lemah dan dollar yang lebih kuat membebani pasar.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 04-11-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
South Korea Inflation Rate YoY (Oct)	2.40%	2.10%	2.10%
South Korea Inflation Rate MoM (Oct)	0.30%	0.00%	0.50%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Final (Oct)	48.20	48.30	48.50
Euro Area ECB President Lagarde Speech0	-	-	-
U.S Fed Bowman Speech	-	-	-
U.S Redbook YoY (Nov/01)	5.70%	-	5.20%
U.S RCM/TIPP Economic Optimism Index (Nov)	43.90	48.10	48.30
U.S API Crude Oil Stock Change (Oct/31)	6.50 Mn	-	-4.00 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 05-11-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia GDP Growth Rate YoY (Q3)	05-Nov-25	5.20%	5.12%
Indonesia GDP Growth Rate QoQ (Q3)	05-Nov-25	1.40%	4.04%
Germany HCOB Composite PMI Final (Oct)	05-Nov-25	53.80	52.00
Germany HCOB Services PMI Final (Oct)	05-Nov-25	54.50	51.50
Euro Area HCOB Composite PMI Final (Oct)	05-Nov-25	52.20	51.20
Euro Area HCOB Services PMI Final (Oct)	05-Nov-25	52.60	51.30
U.S ADP Employment Change (Oct)	05-Nov-25	24.00 K	-32.00 K
U.S ISM Services PMI (Oct)	05-Nov-25	50.70	50.00

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 04-11-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,623.50	1.08	0.07%
STI	4,422.72	-21.61	-0.49%
SSEC	3,960.19	-16.34	-0.41%
HSI	25,952.40	-205.96	-0.79%
Nikkei	51,497.20	-914.14	-1.74%
CAC 40	8,067.53	-42.26	-0.52%
DAX	23,949.11	-183.3	-0.76%
FTSE	9,714.96	13.59	0.14%
DJIA	47,085.24	-251.44	-0.53%
S&P 500	6,771.55	-80.42	-1.17%
Nasdaq	23,348.64	-486.087	-2.04%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.28	-0.28	-0.46%
Oil Brent	64.44	-0.45	-0.69%
Nat. Gas	4.32	-0.02	-0.55%
Gold	3,938.31	6.37	0.17%
Silver	47.14	-0.02	-0.04%
Coal	109.60	0.35	0.32%
Tin	35,814.00	-233.00	-0.65%
Nickel	15,060.00	-55.00	-0.36%
CPO KLCE	4,144.00	29.00	0.70%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,708.00	32.00	0.19%
EUR/USD	1.15	0.00	0.00%
USD/JPY	153.74	0.07	0.05%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Nov 05, 2025 07:05 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8350] [Pivot : 8250] [Support : 8150]

IHSG ditutup melemah di level 8241.91 (-0.40%) pada perdagangan Selasa (4/11). Sebelumnya indeks sempat menguat hingga level 8317, yang antara lain ditopang oleh optimisme akan ekonomi domestik. Menteri Keuangan Purbaya akan mengeluarkan kebijakan tarif cukai khusus untuk produsen rokok ilegal di dalam negeri pada Desember 2025. Hal ini bertujuan supaya produsen rokok ilegal masuk ke Kawasan Industri Hasil Tembakau dan melegalkan produksinya. Berita ini mendorong penguatan pada saham-saham rokok. Kemudian indeks melemah dipicu oleh profit taking serta melemahnya indeks bursa Asia dan Eropa. Rupiah di pasar spot melemah di kisaran Rp16,708/usd (4/11).

Investor akan mencermati data pertumbuhan ekonomi domestik 3Q25 (5/11) yang diperkirakan tumbuh 5.2% YoY dari 5.12% YoY di 2Q25, namun secara kuartalan diperkirakan melambat menjadi 1.6% QoQ dari 4.04% QoQ. Investor juga menantikan pengumuman *rebalancing MSCI* yang dijadwalkan 5 November waktu CET. Sementara dari Jerman (5/11), akan dirilis data *Factory Orders* bulan September yang diperkirakan tumbuh 1.3%, membaik dari -0.8% MoM di Agustus 2025. Dari AS akan dirilis indeks *ISM Service PMI* bulan Oktober yang diperkirakan naik di level 50.7 dari level 50 di September 2025.

Secara teknikal, histogram *MACD* masih di area negatif namun cenderung datar dengan potensi terjadi *Golden Cross*. Sedangkan *Stochastic RSI* bergerak di area *pivot*. Volume jual lebih mendominasi yang diperkuat oleh garis *A/D* yang menunjukkan adanya distribusi. Sehingga IHSG diperkirakan bergerak *mixed* di kisaran 8150-8350 di perdagangan Rabu (5/11).

Top picks (5/11): MEDC, HMSP, TLKM, UNVR dan ISAT.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (4/11).
- Koreksi disebabkan oleh kekhawatiran akan valuasi saham sektor teknologi yang sudah mahal.
- Ketidakpastian penurunan suku bunga The Fed selanjutnya mendorong penguatan dollar AS lebih lanjut.
- Indeks *ISM Service PMI* AS di Oktober diperkirakan naik di level 50.7 dari level 50.
- Factory Orders* Jerman di September diperkirakan tumbuh 1.3% MoM, membaik dari -0.8% MoM di Agustus 2025 (5/11).
- PDB domestik 3Q25 diperkirakan tumbuh 5.2% YoY dari 5.12% YoY di 2Q25, namun secara kuartalan diperkirakan melambat menjadi 1.6% QoQ dari 4.04% QoQ (5/11).
- Investor menantikan pengumuman *rebalancing MSCI* (5/11) waktu CET.
- U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps di level 4.085%.
- Harga emas *spot* turun 1.5% ke level US\$3,939/troy oz (4/11).
- IHSG diperkirakan bergerak *mixed* di kisaran 8150-8350.
- Top picks* (5/11): MEDC, HMSP, TLKM, UNVR dan ISAT.

JCI Statistics as of 04-11-2025

8241.911 -0.40%

-33.173

	Value
%Weekly	-1.28%
%Monthly	-7.87%
%YTD	16.41%

T. Vol (Shares)	27.62 B
T. Val (Rp)	19.46 T
F. Net (Rp)	304.59 B
2025 F. Net (Rp)	-40.45 T
Market Cap. (Rp)	14,998 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8275.08
Resistance	8350
Pivot Point	8250
Support	8150

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 04-11-2025

285.411 -0.16%

-0.467

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Sep'25	11.41%
Import Growth (YoY) - Sep'25	7.17%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Oct'25 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Oct'25 (YoY)	2.86%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	01-Dec-25
Inflation	01-Dec-25
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	01-Dec-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BSSR PT Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) menetapkan dividen tunai interim tahun buku 2025 sebesar USD35 juta atau sekitar Rp222.58 per saham. Keputusan ini disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 31 Oktober 2025. Dengan harga saham Rp4,100 pada 4 November 2025, yield dividen tercatat sekitar 5.43%. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada 12 November 2025, sementara pembayaran dividen akan dilakukan pada 21 November 2025.

RMKE PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE), melalui anak usahanya PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK), menandatangani MoU dengan PT Medco E&P Lematang terkait pemanfaatan lahan seluas 500 m² di Desa Bangun Sari, Muara Enim, Sumatera Selatan. Kerja sama ini ditujukan untuk pembangunan jalan angkut menuju area tambang potensial di wilayah Muara Enim–Tanjung Enim. Kolaborasi ini merupakan bentuk dukungan sektor hulu migas terhadap ketahanan energi nasional. Verifikasi administrasi dan pemeriksaan aset negara telah dilakukan agar pengelolaan lahan sesuai aturan dan mendukung kegiatan operasional kedua pihak.

BUVA PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan harga teoretis saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) sebesar Rp750 per saham mulai 4 November 2025. Penetapan ini terkait pelaksanaan rights issue atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh perseroan. Berdasarkan surat BUVA pada tanggal 29 Oktober 2025 dan aturan BEI Nomor II-A, rasio HMETD ditetapkan 225:44. Artinya, setiap 225 saham lama memberi hak untuk membeli 44 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp150 per saham.

LSIP PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) membukukan laba bersih Rp1.25 triliun di 9M25, naik 55% dari Rp802 miliar tahun sebelumnya, dengan laba per saham meningkat menjadi Rp183 dari Rp118. Pendapatan tumbuh 35% menjadi Rp3.96 triliun, didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata dan volume penjualan produk sawit. Laba kotor juga meningkat 37% menjadi Rp1.47 triliun, sedangkan laba usaha melonjak 62% menjadi Rp1.29 triliun, mencerminkan perbaikan margin dan efisiensi operasional.

CDIA PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) menuntaskan transaksi senilai Rp240 miliar pada 30 Oktober 2025, yang melibatkan anak usahanya PT Chandra Warehouse Cilegon (CWC) dan PT Panca Puri Perkasa (PPP). Transaksi tersebut berupa pembelian aset gudang seluas 30,091 m² di atas lahan 51,128 m² di Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten. Aset ini akan dimanfaatkan CWC untuk pengembangan bisnis pergudangan dan mendukung operasionalnya. BEI mencatat transaksi ini sebagai transaksi afiliasi sesuai POJK 42/2020, karena adanya hubungan pengendalian antara CWC dan PPP.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
PGJO	Rp122	23-Oct-25	21-Nov-25	3-Des-25
CASH	Rp60	28-Oct-25	26-Nov-25	4-Des-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
MARK	Rp20	5-Nov-25	6-Nov-25	27-Nov-25
RUPST				Date
AMOR				5-Nov-25
RIGS				5-Nov-25
RUPSLB				Date
BAIK				5-Nov-25
OLIV				5-Nov-25
PSAB				5-Nov-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.